DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Jawaban Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam pelaksanaannya terhadap penginputan ajuan belanja yang diajukan oleh setiap Bidang dan Sub Bagian pada Dinas Tenaga Kerja? Secara keseluruhan, aplikasi SIPD memberikan kemudahan dalam proses penginputan ajuan belanja oleh setiap Bidang dan Sub Bagian, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas data yang dimasukkan, proses verifikasi dan validasi yang berjalan dengan baik, serta kemampuan pengguna dalam memanfaatkan fitur aplikasi dengan optimal. Dengan adanya integrasi yang baik antar sistem dan pendampingan yang memadai untuk pengguna, aplikasi SIPD dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan anggaran daerah.
2	Apakah menu pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sudah cukup dalam kebutuhan dalam proses penggajian pada Dinas Tenaga Kerja? Terkait dengan proses penggajian di Dinas Tenaga Kerja, menu yang tersedia pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) seharusnya sudah cukup untuk mendukung administrasi keuangan daerah secara umum, tetapi bisa jadi ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan terkait dengan kebutuhan spesifik penggajian.
3	Apakah aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sudah mengakomodir kebutuhan informasi seluruh kegiatan keuangan? Secara umum, SIPD sudah mengakomodir banyak aspek dalam pengelolaan kegiatan keuangan daerah, termasuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan. Namun, untuk kegiatan

	keuangan yang lebih rinci, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan SDM atau aspek teknis lainnya seperti penggajian atau akuntansi yang lebih mendalam, integrasi dengan aplikasi lain atau kustomisasi sistem mungkin masih diperlukan agar seluruh kebutuhan informasi kegiatan keuangan dapat terakomodir dengan baik.
4	Apakah aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sudah mampu terintegerasi secara keseluruhan dengan aplikasi Rencana Umum Pengadaan dan apakah kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan RUP dari aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)? Secara ideal, aplikasi SIPD dan RUP harus bisa terintegrasi secara keseluruhan untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang lebih efisien dan transparan. Namun, pada kenyataannya, integrasi antara kedua sistem ini masih bisa menjadi tantangan, tergantung pada kesiapan daerah dalam mengimplementasikan sistem yang terintegrasi. Jika ada kendala, langkah-langkah seperti peningkatan integrasi sistem, penyusunan prosedur yang lebih jelas, dan pelatihan pengguna dapat membantu mengatasi masalah yang ada
5	Bagiamana aplikasi SIPD dalam pelaksanaannya terhadap Perencanan Anggaran ? SIPD berperan penting dalam perencanaan anggaran daerah dengan memberikan kemudahan dalam pengajuan, verifikasi, pemantauan, dan pelaporan anggaran secara terintegrasi. Meskipun ada beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti masalah infrastruktur dan integrasi dengan sistem lain, SIPD tetap menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pemerintah daerah.
	Apakah aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)

6	cukup membantu dalam pelaksanaan pengajuan Anggaran belanja? Secara keseluruhan, SIPD sudah sangat membantu dalam pelaksanaan pengajuan anggaran belanja. Aplikasi ini menyederhanakan proses perencanaan anggaran, memastikan transparansi, dan mempermudah pemantauan serta evaluasi anggaran. Meskipun ada beberapa kendala teknis atau administratif yang mungkin muncul, manfaat yang diberikan SIPD dalam mendukung perencanaan dan pengajuan anggaran di tingkat pemerintah daerah jauh lebih besar, terutama dalam hal efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan akan tetapi beberapa daerah mungkin mengalami kendala teknologi atau koneksi internet yang tidak stabil, yang dapat menghambat penggunaan SIPD secara optimal.
7	Berapa lama waktu yang digunakan dalam penginputan belanja yang akan diajukan pada sub bagian keuangan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)? Waktu yang diperlukan untuk menginput belanja di Sub Bagian Keuangan menggunakan SIPD dapat bervariasi, namun untuk pengajuan yang tidak terlalu rumit, beberapa jam hingga satu hari kerja biasanya sudah cukup. Untuk pengajuan yang lebih kompleks, proses ini bisa memakan waktu lebih lama, seperti 1 hingga 2 hari kerja. Kecepatan penginputan sangat bergantung pada kesiapan sistem, data yang tersedia, dan keterampilan pengguna aplikasi.
8	Apakah yang dilakukan oleh Bidang Lattas jika terjadi masalah penginputan belanja pada aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)? Mengidentifikasi masalah, Periksa dan perbaiki data, Monitoring dan evaluasi
9	Apakah terdapat kendala yang cukup signifikan dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sehari – hari? Ada beberapa kendala untuk penggunaan aplikasi SIPD yakni

	koneksi ke server yang error sebelum dilakukan beberapa pembaruan
10	Apakah aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) cukup mudah dalam penggunaan dalam proses pembutan Laporan Pertanggung Jawaban? Secara umum, aplikasi SIPD dapat mempermudah pembuatan Laporan Pertanggungjawaban jika fitur-fitur yang diperlukan sudah tersedia dan terintegrasi dengan baik, serta jika pengguna memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara menggunakan aplikasi tersebut. Namun, ada beberapa tantangan yang bisa membuat penggunaan SIPD dalam pembuatan LPJ tidak selalu mudah, seperti masalah teknis, kurangnya pelatihan, atau keterbatasan dalam integrasi dengan sistem lain. Untuk memudahkan penggunaan, penting bagi pengguna untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi SIPD, serta memastikan bahwa sistem berjalan dengan stabil dan data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap dan akurat

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Wawancara